

SKRIPSI

**KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN MUALLAF
(Studi Kasus KUA Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**AMIN KHOIRULLOH
NPM 1803060004**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**

**KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN MUALLAF
(Studi Kasus KUA Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Amin Khoirulloh
NPM 1803060004

Pembimbing : Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag.,M.Sos.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Amin Khoirulloh
NPM : 1803060004
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN MUALLAF (STUDI KASUS KUA
PEKALONGAN) KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

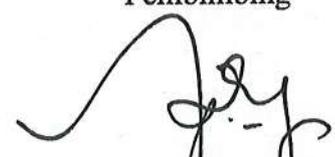
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 20 Maret 2023
Pembimbing



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

HALAMAN PERSETUJUAN

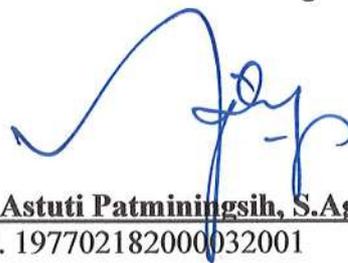
Judul Skripsi : KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN MUALLAF (STUDI KASUS KUA
PEKALONGAN) KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Amin Khoirulloh
NPM : 1803060004
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 20 Maret 2023
Pembimbing



Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0534/In.28-4/D/PP-00.9/05/2023

Skripsi dengan judul KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN MUALLAF (STUDI KASUS KUA PEKALONGAN) KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Amin Khoirulloh, NPM 1803060004 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/tanggal: Selasa, 16 Mei 2023 di Ruang Sidang Munaqosyah FUAD.

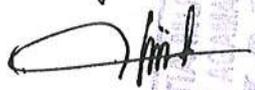
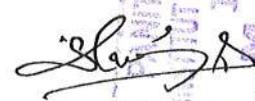
TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Penguji I : Dr. Khoirurrijal, M.A

Penguji II : Akhmad Syahid, M. Kom. I

Sekretaris : Siroy Kurniawan, M.Sos

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MH {
NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN MUALLAF (Studi Kasus KUA Pekalongan Kabupaten Lampung Timur) Oleh

AMIN KHOIRULLOH

Tugas Penyuluh Agama Islam tidak hanya sekedar melakukan pembinaan kepada masyarakat yang memang sudah memeluk agama Islam sejak lahir, tetapi Penyuluh Agama Islam memiliki peran sebagai pengayom, pembina dan membimbing seluruh umat Islam dari yang muda sampai yang tua, dan juga kepada orang yang baru masuk Islam. Dalam tugasnya, terutama menyampaikan nilai-nilai agama Islam (komunikasi dakwah) kepada umat Islam terkhusus kepada muallaf yang sejalur dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti, yaitu memiliki tugas sebagai pendakwah, membimbing, pengarah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, lokasi penelitian berada di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua jenis yaitu: pertama, sumber data primer, sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Pekalongan, dan muallaf Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Kedua, sumber data sekunder, sumber data pendukung yang diperoleh dari dokumen dan arsip Penyuluh Agama Islam dan muallaf. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik penjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yang mana dalam teknik ini ada tiga metode yaitu; triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dan untuk teknis analisa data, proses yang digunakan ada tiga yaitu: reduksi data, penyajian data, kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dalam skripsi ini adalah, bahwasanya komunikasi dakwah Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan muallaf (studi kasus KUA Pekalongan). KUA Pekalongan, memberikan pengajaran kepada muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, pengajaran yang diberikan yaitu mengajarkan membaca Al-Quran, wudu, salat, serta menyampaikan materi, materi yang disampaikan berupa materi aqidah Islamiah (*tauhid*), dari situlah keimanan yang tertanam di dalam hati dan fikiran muallaf, adalah Allah SWT, dan bisa menjalankan apa yang diperintah oleh Allah dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah (*taqwa*). Muallaf kecamatan mataram baru, masuk kedalam Islam tidak sepenuhnya dari kesadaran hati melainkan, mereka masuk Islam karena pernikahan, oleh sebab itu mereka perlu diberikan pembinaan nilai-nilai agama Islam (komunikasi dakwah) yang kuat. Agar mereka tetap teguh keyakinan kepada agama yang baru, yaitu agama Islam, melalui kegiatan ini, muallaf yang tadinya belum faham tentang agama Islam, menjadi lebih faham tentang agama Islam.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amin Khoirulloh
NPM : 1803060004
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Maret 2023



Amin Khoirulloh
NPM. 1803060004

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ
مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (آل عمران/3: 110)

Artinya: Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlul kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Ali 'Imran/3:110)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Arif Wahyudi dan Ibu Sulistyowatiningsih) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran, yang selalu menyakinkan bahwa saya bisa menyelesaikan kuliah, yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya, dan selalu memberikan arahan serta menjadi motivator terbaik.
2. Teman-temanku kelas B jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat, suport dan selalu membuat cerita bersama dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini.
3. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti untuk menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Muallaf (Studi Kasus KUA Pekalongan) Kabupaten Lampung Timur”. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.Sos Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Penyelesaian Skripsi ini diselesaikan dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA. Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MA. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag.,M.Sos, I selaku Kajur dan Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan FUAD yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mengarahkan selama penelitian berlangsung, seluruh Civitas Akademika IAIN Metro. Teman-teman KPI B dan teman-teman KPI angkatan 2018 yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini, sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat, bagi pengembangan ilmu Komunikasi, dan Penyiaran Islam.

Metro, 20 Maret 2023
Peneliti,

Amin Khoirulloh
NPM. 1803060004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Dakwah.....	7
1. Fungsi Komunikasi Dakwah	8
2. Tujuan dan Peran Komunikasi Dakwah.....	9
3. Model Komunikasi Dakwah	10
B. Penyuluh Agama Islam	12
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam	12
2. Tugas Pokok Penyuluh Agama Islam	13

C. Pembinaan Muallaf	15
1. Pengertian Pembinaan.....	15
2. Pengertian Muallaf	17
3. Sebab-Sebab Menjadi Muallaf.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	25
E. Teknis Analisa Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
1. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan..	28
2. Sejarah Berdirinya KUA Pekalongan	28
3. Visi dan Misi KUA Pekalongan.....	32
4. Program Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan muallaf.....	32
B. Pembahasan.....	39
1. Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Muallaf	39
2. Faktor Pendukung Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Muallaf	45
3. Faktor Penghambat Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Muallaf	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSATAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Wilayah kerja KUA Pekalongan.....	29
2. Tabel 2. Pangkat dan Jabatan Pegawai KUA Pekalongan	31
3. Tabel 3. Visi, Misi, dan Motto KUA Pekalongan.....	32
4. Tabel 4. Daftar Kecamatan Kabupaten Lampung Timur.....	33
5. Tabel 5. Jadwal Pembinaan Muallaf Kabupaten Lampung Timur.....	34
6. Tabel 6. Data Pemeluk Agama Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur	38
7. Tabel 7. Data muallaf Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur	38

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Pegawai KUA Pekalongan.....	30
2. Daftar hadir pembinaan muallaf tahun 2023 Kabupaten Lampung Timur	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data

Lampiran 3. Outline

Lampiran 4. Surat Tugas

Lampiran 5. Surat Izin Research

Lampiran 6. Surat Balasan Research

Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan

Lampiran 10. Foto-Foto Dokumentasi Penelitian dan Lembar Observasi

Lampiran 11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada Allah, ibadah yang dilakukan hanya memiliki satu tujuan yaitu untuk mengharapkan ridanya Allah SWT, dalam firman Allah di QS. Az-Zariat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ۝٦ (الذُّرِّيَّت/51: 56)

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (QS. Az-Zariat: 56)¹

Kata ibadah mencakup berbagai hal, salah satunya adalah berdakwah, dakwah tidak hanya kepada sesama muslim, tapi kepada seluruh manusia. Sebagai seorang pendakwah perlunya suatu pemahan tentang agama Islam, dan bisa berkomunikasi yang baik dengan masyarakat, karena salah satu dakwah bisa diterima, dari seorang pendakwah adalah membangun komunikasi yang baik dengan mad'u. Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, kedua hal tersebut harus dimiliki oleh Penyuluh Agama Islam, karena tugas Penyuluh Agama Islam adalah memberikan pemahaman mengenai Islam dan mengajarkan agama Islam.

Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan memiliki peran penting dalam membina masyarakat Islam, terutama membina orang yang baru masuk

¹Al-Quran (51): 56.

Islam (muallaf) dan yang ingin belajar agama Islam terkhusus bagi muallaf, di Kabupaten Lampung Timur.

Salah satu daerah di Kabupaten Lampung Timur, yaitu bertempat di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru, memiliki banyak muallaf sehingga dinamai (kampung muallaf). Karena banyaknya muallaf yang membutuhkan pembinaan di tempat tersebut, oleh karena itu pihak Kemenag Lampung Timur mengadakan program pembinaan kepada muallaf, dengan mengirim Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dari seluruh KUA di Kabupaten Lampung Timur. Untuk ikut serta dan membantu Penyuluh Agama Islam KUA Mataram Baru, tujuan dari pembinaan ini adalah untuk memperkuat aqidah Islamiah para muallaf.

Karena banyak sekali KUA yang bernaung di bawah Kemenag Lampung Timur, yang melaksanakan program tersebut. Maka peneliti lebih berfokus untuk meneliti Penyuluh Agama Islam dari KUA Pekalongan dalam melakukan pembinaan kepada muallaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru. Dikarenakan peneliti pernah melaksanakan PPL di KUA Pekalongan dan ikut serta dalam pembinaan tersebut, maka peneliti lebih berfokus kepada KUA Pekalongan saja.

Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti bahwa, muallaf yang dibina oleh Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan, masih belum memahami sepenuhnya ajaran agama Islam.²

² Ibu Idawati, 2022. "*komunikasi dakwah penyuluh agama islam*". Hasil wawancara pribadi: 4 februari 2022, PAIF Kua Pekalongan.

Permasalahannya pemahaman agama dari muallaf, masih minim dan mereka juga, baru mengenal pemahaman, atau ajaran baru. Mereka masih belum memahami agama Islam sepenuhnya, di karenakan masih awam dengan agama Islam, terutama mengenai aqidah Islamiahnya dan pemahaman tentang agama Islam masih kurang.³

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti tertarik dalam meneliti permasalahan yang terjadi, dengan judul “Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Muallaf (Studi Kasus KUA Pekalongan) Kabupaten Lampung Timur”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu: komunikasi dakwah yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan muallaf (studi kasus KUA Pekalongan) Kabupaten Lampung Timur.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah komunikasi dakwah yang dilakukan Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan dalam pembinaan muallaf Kabupaten Lampung Timur ?
2. Faktor pendukung komunikasi dakwah dalam pembinaan muallaf ?
3. Faktor penghambat komunikasi dakwah dalam pembinaan muallaf ?

³ Ibu Mardiana, 2022. “*komunikasi dakwah penyuluh agama islam*”. Hasil wawancara pribadi: 4 februari 2022, PAIF Kua Pekalongan.

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pada dasarnya mempunyai suatu tujuan dari penelitian yang sedang diteliti, dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas maka, tujuan dari penelitian ini adalah: mempelajari cara komunikasi dakwah dan kedepannya dapat diterapkan pada daerah yang memiliki muallaf. Ilmu komunikasi dakwah yang didapat, bisa digunakan dan diterapkan ketika berdakwah.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti pada intinya ingin memberikan manfaat kepada orang lain terkhusus kepada penulis, manfaat yang ingin dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan teori dakwah terkait dengan pembinaan muallaf.
2. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat, terutama kepada peneliti selanjunya. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa diterapkan di masyarakat khususnya bagi daerah yang masyarakatnya memiliki banyak muallaf yang belum faham, serta yang ingin mendalami tentang agama Islam.

F. Penelitian Relevan

Sebuah penelitian pasti bersumber dari suatu permasalahan yang ada, dan karena itu peneliti mencari sumber untuk dijadikan referensi dalam peneliitan ini. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari penelitian

terdahulu dan sudah dikaji oleh peneliti terdahulu, akan mempermudah penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan pengkaji sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Demikian akan diketahui sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan pengkajian terdahulu.

Lin Handayani, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba” terdapat persamaan dan perbedaan dalam penulisan yang dilakukan oleh penulis dengan Lin Handayani. Persamaanya adalah, sama-sama meneliti Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan agama, yang membedakan penelitian ini adalah, peneliti berfokus pada membina muallaf di Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur.⁴

Topan Samboja, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Muallaf di Masjid Al-Hasanah di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”. Terdapat persamaan dan perbedaan penulisan ini dengan Topan Samboja, persamaanya adalah sama-sama melakukan komunikasi

⁴ Lin Handayani, 2018, *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba* Skripsi UIN Alauddin Makassar.

dakwah kepada muallaf, dan perbedaannya adalah, penulis berfokus pada Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan.⁵

Fitriani, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pembinaan Muallaf oleh Dewan Dakwah Islamiah di Desa Marga Taqwa Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung”. Terdapat persamaan dan perbedaan penulisan ini dengan Fitriani, persamaannya adalah sama-sama membina muallaf, perbedaannya adalah, penelitian ini lebih berfokus pada komunikasi dakwah yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.⁶

⁵ Topan Samboja, 2019, *Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Muallaf Di Masjid Al-Hasanah Di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*, Skripsi Uin Raden Intan.

⁶ Fitriani, 2019, *Strategi Pembinaan Muallaf Oleh Dewan Wakwah Islamiyah Di Desa Marga Taqwa Lampung Selatan Provinsi Lampung*, Skripsi Uin Raden Intan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Dakwah

Komunikasi sebagai berlangsungnya aliran informasi, pertukaran gagasan, atau proses saling berbagi makna di antara pengirim dan penerima.¹

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a – yad'u- da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil, dakwah dalam pengertian tersebut dapat dijumpai dalam ayat-ayat al-quran:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
﴿أولئك هم المفلحون﴾ ١٠٤ (ال عمران/3: 104-104)

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali ‘Imran: 104).²

Dakwah Islamiah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat Islamiah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.³

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok lainnya yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis dengan menggunakan lambang-lambang verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah

¹Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 33.

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, cet. Ke-2 (Jakarta: Amzah, 2013), 1-2.

³*Ibid.*, 3.

sikap, pendapat atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung, melalui media.⁴

Dakwah menggunakan komunikasi sebagai sarannya, penyampaian pesan-pesan keagamaan menggunakan simbol, verbal dan nonverbal. Kedua jenis simbol inilah yang paling banyak digunakan oleh komunikator dakwah, simbol verbal merupakan ucapan dan tulisan yang lazim dimengerti, sedangkan simbol nonverbal dalam dunia dakwah mengacu pada gerak, raut wajah, pakaian, tindakan atau perilaku, dan situasi lingkungan, sesuatu yang bermakna selain mekanisme linguistik. Pemahaman akan kebaikan disadari akan dapat membangun komunikasi yang baik.

Komunikasi dakwah harus dilakukan dengan mengimbuai emosi karena di dalam karakter hikmat tersimpulkan suatu pendekatan yang harus bersifat lemah, lembut dan menghindari suatu tindakan yang kurang baik.⁵ Komunikasi dakwah mempunyai tujuan, fungsi dan peran yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Komunikasi Dakwah

Berbicara mengenai komunikasi dakwah, tentunya mempunyai fungsi, berikut fungsi dari komunikasi dakwah yang bisa kita lihat secara umum, sebagai berikut:

- a. Membuat pesan berisi ajakan.
- b. Membagikan pesan dengan sifat spiritual.
- c. Menguatkan kepercayaan.
- d. Membagikan informasi keagamaan terbaru.
- e. Sarana komunitas keagamaan berkumpul.
- f. Memudahkan dalam mengubah sikap dan perilaku.

⁴Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

⁵Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 35.

g. Memberikan kesempatan dalam bertukar informasi.⁶

2. Tujuan dan Peran Komunikasi Dakwah

Tujuan komunikasi dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkan dalam tataran pribadi dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berkaitan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatan, agar terdapat kehidupan yang penuh keberkahan samawi dan keberkahan ardhhi. Serta memperoleh kebaikan dunia dan akhirat serta terbebas dari azab neraka, dalam firman Allah QS. Al-Araf : 96.⁷

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ٩٦ (الاعراف/7: 96)

Artinya: "Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat kami), maka kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan." (QS. Al-A'raf 7: Ayat 96)

Setelah mengetahui tujuan komunikasi dakwah, juga harus mengetahui peran komunikasi dakwah, ada beberapa peran komunikasi dakwah di antaranya adalah:

- a. Komunikasi dapat menciptakan iklim bagi perubahan dengan memasukkan nilai-nilai, persuasif Islam, sikap mental Islam, dan bentuk perilaku Islam.
- b. Komunikasi dapat membantu masyarakat menemukan Islam dan tentang peneguhan Islam dalam mengatasi perubahan.
- c. Komunikasi dapat menciptakan umat menjadi royal terhadap Islam.
- d. Komunikasi memudahkan perencanaan dan implementasi program dan strategi dakwah.

⁶ Suharto, "Fungsi Komunikasi Dakwah Di Era Multi Media, Al-Mishbah", Vol. 15 No. 1, Juni 2019, 28-29.

⁷ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 37-38.

- e. Komunikasi dapat membuat dakwah menjadi proses yang berlangsung secara mandiri (Self Perpetuating).

Perlu diingat pula bahwa kelangsungan atau peran komunikasi dakwah seperti halnya disebutkan diatas hanya sebagian untuk dimensi *ide*, *teknik*, dan *imej*. Ukuran yang lebih luas, komunikasi dakwah yang berhasil harus juga memberikan jaminan bagi umat (mad'u) bahwa mereka dimasa yang akan datang, memiliki identitas sebagai suatu umat yang bahagia dunia dan akhirat.⁸

3. Model Komunikasi Dakwah

Model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Berdasarkan *perspektif interpretif* atau *fenomenologis*, da'i memiliki pengalaman yang dialaminya sebagai *realitas subjektif*. Pengalaman tersebut dimaknai secara subjektif oleh da'i, kemudian menjadi dasar bertindak bagi da'i dalam dakwah. Kemudian hasil tindakannya dalam dakwah menjadi pola-pola atau model tersendiri yang disebut dengan model komunikasi dakwah.⁹

a. Model Dialogis.

Dakwah model dialogis dimaksudkan di sini ialah, mubalig atau da'i dalam berdakwah membuka ruang untuk berdialog dengan jamaahnya, dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama, dan menyerap informasi dari jamaah tentang pemahaman keagamaan jamaah. Dai meminta jamaah bertanya kalau ada materi dakwah yang kurang dipahami dan menyampaikan uneg-uneg yang mengganjal fikiran jamaah. Pada model dialog ini, interaksi antara da'i dengan jamaah terjadi sangat intens. Sehingga model dialogis antara da'i dengan jamaah, kadang terlihat seperti, saling memberi dan menerima informasi.¹⁰

⁸ *Ibid.*, 40-41.

⁹ Irta Sulastri, "Model-Model Komunikas Dakwah (Studi Terhadap Dakwah Di Kota Padang)", Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi, Vol. 4 No. 7 (2013), 7.

¹⁰ *Ibid.*, 28.

b. Model Monologis

Dakwah model linier dimaksudkan dalam penelitian ini proses dakwah berlangsung satu arah, da'i menyampaikan pesan-pesan agama dengan posisi duduk atau berdiri pada tempat yang telah ditentukan, sementara jamaah mendengarkan atau menyimak pengajian yang disampaikan da'i. Pengajian model ini biasanya diadakan di masjid atau musala, jamaah duduk mengitari da'i yang sedang ceramah, ada jamaah yang sambil mencatat materi dakwah yang disampaikan da'i.¹¹

c. Model Narasi.

Narasi atau cerita ada di setiap budaya, cerita atau narasi digunakan da'i untuk berdakwah dalam rangka menyampaikan pesan agama, da'i menghadirkan cerita dalam dakwah baik secara langsung ataupun tidak, da'i mengemas dakwahnya dengan cara memasukkan pesan agama dalam cerita. Narasi atau cerita dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pesan Islam kepada khalayak, penyajian dakwah dengan model narasi atau cerita dapat memancing jamaah berkonsentrasi untuk menyimak hikmah dibalik cerita yang disajikan da'i. Cerita yang disajikan tersebut, ada yang merujuk pada kisah para rasul, sahabat, dan cerita yang mengandung pesan agama, juga ada cerita lucu yang terjadi di tengah masyarakat. Cerita yang disampaikan da'i berkaitan erat dengan cara atau gaya da'i menampilkan dakwahnya sekaligus berfungsi untuk menarik perhatian audien, sehingga jamaah dengan mudah menerima pesan yang disampaikan melalui cerita.¹²

d. Model Muhasabah.

Muhasabah berarti menghitung, menghitung dimaksudkan adalah mengintropeksi segala perbuatan yang telah dilakukan, sudah berapa kebaikan yang diperbuat, dan berapa pula kesalahan yang telah dilakukan. Pada muhasabah ini da'i membaca istigfar, shalawat dan tahlil dengan lagu yang indah kemudian diikuti oleh jamaah secara serentak, bila suasana mulai tenang barulah da'i merangkai kalimat demi kalimat penyadaran, mohon ampun dan mohon petunjuk dengan khusyuk.

Setelah berzikir bersama, barulah dai melanjutkan ceramahnya dan membahas materi dakwah, namun sebelum ia masuk kepada pembahasan dakwahnya, dai mengajak jamaah merasakan perasaan setelah berzikir tentu dengan bahasa-bahasa yang menyentuh pula.¹³

e. Model Peragaan dan Percontohan.

Peragaan termasuk salah satu upaya da'i meyakinkan khalayak tentang suatu materi, peragaan ini dimaksudkan ketika da'i mempraktikkan dan mencontohkan teknik atau cara tertentu tentang suatu

¹¹ *Ibid.*, 11.

¹² *Ibid.*, 13.

¹³ *Ibid.*, 16.

masalah atau topik, misalnya peragaan memandikan mengkafani jenazah, peragaan wudu, salat, haji dan lain-lain. Peragaan ini sangat mendukung dalam presentasi da'i pada materi tertentu, dengan peragaan ini jamaah bisa dengan mudah melaksanakan ibadah sesuai tuntunan syariat, karena jamaah bisa langsung mempraktikkan secara bergantian, bila praktiknya belum betul, da'i bisa langsung mengoreksi atau membetulkannya lagi.

Berdasarkan paparan di atas, antara model yang satu dengan model lainnya tidak saling meniadakan, diantara model yang muncul selama da'i berdakwah antara satu, dengan model lainnya, saling melengkapi penampilan dakwah sebagai seorang da'i.¹⁴

B. Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

Definisi Penyuluh Agama Islam, menurut bahasa Penyuluh Agama Islam adalah rangkaian tiga tema yang masing-masing memiliki makna dan arti yang berbeda, sengaja disusun dan disatukan. Penyuluh", yang berarti orang yang melakukan dan melaksanakan tugas sebagai pengobar, pendorong, pelepas sesuatu yang belum ditentukan.

Agama, berasal dari kata sanskerta yang dapat dibagi menjadi " a = tidak, dan Gama = kacau" yang mana bila disatukan akan memberi arti tidak kacau atau dapat diartikan sekumpulan aturan tentang kehidupan yang menuntun pelakunya pada keteraturan, kelanggengan juga kebaikan.

Islam berasal dari bahasa arab yang berarti menyerahkan diri, selamat, tunduk maupun taat, dapat diartikan sebagai sifat yang menjadikan pemiliknya menyerahkan diri, kepada kekuatan di luar dirinya, untuk memperoleh suatu keselamatan dan ketenangan.

¹⁴ *Ibid.*, 20.

Menurut istilah bila kita berupaya menyatukan semua tema menjadi Penyuluh Agama Islam, berarti yang dimaksud adalah orang yang melaksanakan tugas sebagai pendorong, penyemangat, penggerak maupun penyemarak setiap kegiatan yang tumbuh di tengah masyarakat. Menuju pada keteraturan dan kelanggengan hidup, guna terwujudnya kemajuan dalam kehidupan menuju masyarakat yang sejahtera dunia dan akhirat yang pada gilirannya akan menciptakan ketenangan dan kedamaian sebagaimana yang dikandung oleh Islam yang menjadi rahmat bagi alam semesta.

Menyelami makna Penyuluh Agama Islam dan peranannya dalam *perspektif regulasi* Penyuluh Agama Islam adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak, secara penuh oleh pejabat yang berwenang. Untuk melakukan kegiatan bimbingan atau Penyuluhan Agama Islam dan pembangunan melalui bahasa agama demikianlah lebih kurang amanat SKB Nomor 574 MK.WASPAN Nomor 54 dan KMA 516.¹⁵

2. Tugas pokok Penyuluh Agama Islam

Tugas Penyuluh Agama Islam bukan semata-mata melaksanakan penyuluhan agama dalam arti sempit berupa pengajian, akan tetapi seluruh kegiatan penerangan baik berupa bimbingan maupun penerangan berbagai program pembangunan. Tugas pokok bimbingan dan penyuluhan sesungguhnya memiliki keterkaitan erat dengan peran Penyuluh Agama

¹⁵ Thalib Manhia, *Tugas Pokok Dan Fungsi Penyuluh Agama Islam Fungsional*, <https://Gorontalo.Kemenag.Go.Id/Artikel/29577/->, Pada Tanggal 29 November 2021, Pukul 12.32.

Islam di masyarakat, dengan kompetensi yang diharapkan sesuai kebutuhan,¹⁶ peran Penyuluh Agama Islam sebagai berikut:

a. Membimbing masyarakat

Penyuluh Agama Islam dari KUA menjadi tempat bertanya, serta mendorong masyarakat dan warga untuk melakukan amal yang makruf dan menjahui yang mungkar. Memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan nasihat, serta membimbing umat melalui pesan dakwah, serta pembangunan Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin. Penyuluh Agama Islam menuntun masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai agama Islam.

b. Mendorong masyarakat

Penyuluh Agama Islam selalu mendorong masyarakat yang beragama Islam untuk selalu melaksanakan perintah Allah dengan pesan pembangunan melalui dakwah, yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam beragama. Peran yang dilaksanakan Penyuluh Agama Islam yaitu: mendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan Islam, dengan contoh untuk selalu menyampaikan kepada jama'ah, untuk melaksanakan pengajian rutin setiap minggunya.

c. Mendakwahkan Islam

Penyuluh Agama Islam, menyampaikan pesan dakwah untuk mendorong jama'ah, agar meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan Islam di setiap lingkungan. Serta Menjadi juru penerang, dengan cara penyampaian pesan dakwah bagi masyarakat, Penyuluh Agama Islam bertugas memberikan ilmu agama Islam dan disampaikan melalui dakwah dengan materi yang di sampaikan di pengajian. Materi yang disampaikan adalah aqidah, ibadah, muamalat, aqidah adalah dalam istilah berarti iman, semua sistem kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu aqidah.

d. Memberikan bimbingan arahan agama Islam

Penyuluhan Agama Islam memotivasi dan memberikan masukan, ilmu pengetahuan agama dalam bentuk kegiatan pengajian, dengan menyampaikan pesan dakwah, yang di sampaikan, melalui pengajian rutin.¹⁷

Tugas pokok lain Penyuluh Agama Islam Fungsional yakni melakukan, dan mengembangkan kegiatan bimbingan, atau penyuluhan

¹⁶Siti Mukzizatin, "Kompetensi Penyuluh Agama Islam Dalam Memelihara Harmoni Kerukunan Umat Beragama Di Jakarta Selatan", Jurnal Diklat Pendidikan Dan Keagamaan, Vol. 8 No. 1 (2020), 465.

¹⁷Hanna Ovino, "Peran Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pemahaman Agama Islam Di Kecamatan Medan Barat", Jurnal Publik Reform Undhar Medan, (2020), 6-7.

agama dan pembangunan melalui bahasa agama.¹⁸ Penyuluh Agama Islam memberikan layanan penyuluhan tatap muka, kepada kelompok binaannya, baik kelompok binaan masyarakat umum maupun kelompok binaan khusus, yang telah menjadi kelompok binaan tetapnya. Tugas yang lainnya yaitu memberikan bimbingan konsultasi baik teknis maupun non teknis, kepada personal dan organisasional.¹⁹

Demikian tugas Penyuluh Agama Islam, tidak semata-mata melaksanakan penyuluhan agama, dalam arti sempit berupa pengajian, akan tetapi seluruh kegiatan pendidikan baik berupa bimbingan dan penerangan, tentang berbagai program pembangunan maupun pengalamannya. Posisi Penyuluh Agama Islam, sangat strategis baik untuk menyampaikan misi keagamaan maupun misi pembangunan.²⁰

C. Pembinaan Muallaf

1. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata 'bina' yang berarti; membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik (sempurna). Penambahan awalan (me-) menambah makna sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan secara efisien dan efektif dalam suatu tindakan/kegiatan guna memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan adalah upaya formal ataupun non formal, yang dilakukan secara sadar dan terarah guna meningkatkan

¹⁸Zainul Wahab, "Kinerja Penyuluh Agama Islam Fungsional Dalam Pembinaan Umat Di Kota Padang", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1 No. 1 (2019), 142.

¹⁹ Siti Mukzizatin, "Kompetensi Penyuluh Agama Islam Dalam Memelihara Harmoni Kerukunan Umat Beragama Di Jakarta Selatan", *Jurnal Diklat Pendidikan Dan Keagamaan*, Vol. 8 No. 1 (2020), 466.

²⁰ Aep Kusniawan, "Urgensi Penyuluh Agama", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 No. 17 (2011), 280.

tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.

Istilah lain, pembinaan juga kadang disebut membimbing, kedua istilah tersebut sama kaitannya dalam hal, menuntun untuk menuju kesempurnaan. Untuk menuju kesempurnaan, pembinaan meliputi tiga aspek: macam-macamnya, metode pembinaannya, juga proses dalam membina.²¹

Pembinaan merupakan suatu upaya menjadikan seseorang dengan perilaku tidak baik menjadi baik, menggunakan pendekatan secara personal, sehingga dapat diketahui penyebab perilaku yang tidak baik selama ini.²²

Pembinaan merupakan kegiatan dalam keadaan sadar oleh manusia baik dilakukan secara individu maupun dengan berkelompok, dengan tujuan mengajarkan ajaran Islam untuk mendapatkan rida Allah SWT. Membina bukan hanya sebatas menyampaikan pesan tentang seputar agama Islam, tetapi juga harus ditanamkan sebuah rasa kesadaran bagi masyarakat seperti rasa persaudaraan, menegakkan tauhid, menjunjung tinggi keadilan, serta menciptakan muslim yang taat, dengan menjalankan semua perintah-nya dan menjauhi semua larangan-nya.²³

²¹Umniyyatul Ulya, "Efektivitas Yayasan Mualaf Center Indonesia Dalam Membina Keagamaan Mualaf", Jurnal Multikultural & Multireligius, Vol. 19 No. 1 (2020), 165.

²² Aswar Tahir, Hafied Cangara, and Arianto Arianto, "Komunikasi dakwah da'i dalam pembinaan komunitas mualaf di kawasan pegunungan Karomba kabupaten Pinrang," jurnal ilmu dakwah, vol. 40 no. 2 (2020), 161.

²³ Dedi Hidayatullah, "Strategi Pembinaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Mualaf Etnis Tionghoa Di Organisasi Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Surabaya", Jurnal Al-Ijtima'iyah, Vol. 7 No. 2 (2021), 262.

2. Pengertian Muallaf

Kata muallaf berasal dari bahasa arab yang berarti tunduk, menyerah dan pasrah, sedangkan dalam pengertian Islam, muallaf adalah orang yang baru masuk agama Islam dalam beberapa tahun dan masih awam, dalam pemahaman ilmu agama. Seseorang yang telah masuk Islam karena pilihan tentunya telah mengalami pergulatan batin yang sangat hebat dan memiliki pertimbangan yang sangat matang, dia harus menundukan hati, jiwa dan raganya untuk dapat menerima dan meyakini kebenaran baru dan juga harus mempertimbangkan aspek ekonomi dan sosial sebagai konsekuensi atas pilihannya tersebut.²⁴

Muallaf yaitu mereka yang perlu dilunakkan hatinya, ditarik simpatinya kepada Islam, juga mereka yang perlu ditolak kejahatannya terhadap orang Islam dan mereka yang diharapkan, akan membela orang Islam. Golongan muallaf adalah mereka yang diharapkan keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam, atau terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau harapan akan adanya manfaat mereka dalam membantu dan menolong kaum muslimin dari musuh.²⁵

Muallaf sendiri jika ditinjau dari sudut pandang psikologi, diistilahkan sebagai orang yang melakukan konversi agama. Konversi agama secara umum bisa dimaknai dengan: berganti agama atau masuk agama yang baru, konversi agama merupakan suatu tindakan yang mana individu atau

²⁴ Hafidz Muhdhori, "Treatment Dan Kondisi Psikologis Muallaf", Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 29.

²⁵ Ita Umin, "Bimbingan Agama Islam Bagi Muallaf Di Muallaf Center Indonesia (MCI)", Jurnal Bina Al-Ummah, Vol. 14 No. 2 (2019), 144.

kelompok orang yang berganti suatu sistem keyakinan atau kepercayaan dan perilaku yang berbeda dengan keyakinan sebelumnya. Muallaf merupakan sebutan bagi orang non-muslim yang mempunyai harapan masuk agama Islam, atau orang yang telah sah masuk Islam melalui dua kalimat syahadat, sedangkan muallaf dikategorikan menjadi empat kelompok:

- a. Individu yang hatinya masih lemah ketika memeluk agama Islam dan masih harus dibantu oleh umat Islam.
- b. Individu yang hatinya masih lemah yang dapat menghalangi untuk agama Islam.
- c. Individu yang masih lemah hatinya dan diharapkan dapat bersimpati pada agama Islam.
- d. Individu yang hatinya masih lemah dan menjadi tokoh masyarakat atau pemuka pendapat masyarakat, sehingga dapat mengajak masyarakat untuk memeluk Islam.

Dengan demikian secara garis besar ada dua macam muallaf, yaitu individu yang masih kafir, akan tetapi terdapat tanda-tanda untuk memeluk agama Islam. Dan individu yang sudah memeluk agama Islam atau menjadi muslim, tapi iman atau keyakinannya masih lemah.²⁶

Pembinaan muallaf dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sistematis untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan aspek kemampuan/keterampilan, komitmen, tanggung jawab, keyakinan bagi orang-orang yang baru memeluk agama Islam. Atau memiliki keinginan untuk memeluk agama Islam, sehingga menjadi pemeluk agama Islam yang mantap, pada aspek rohani maupun jasmani.

²⁶ Aswar Tahir, Hafied Cangara, and Arianto Arianto, "Komunikasi dakwah da'i dalam pembinaan komunitas muallaf di kawasan pegunungan Karomba kabupaten Pinrang," *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 40 No. 2 (2020), 162.

Pembinaan keagamaan dilakukan dalam berbagai aspek yaitu menyangkut penguatan aqidah/keimanan, akhlak, pemberian ilmu fikih, selain itu juga pemberian bimbingan dan penyuluhan menyangkut perkembangan mental, sosial dan tata cara hidup Islami agar dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Pembinaan terhadap muallaf dapat dilakukan melalui pendidikan, pembinaan/bimbingan dan penyuluhan, diklat, dan rekayasa lingkungan. Materi pembinaan pada muallaf yaitu; Al-Quran dan Al-Hadis, aqidah Islamiah, syariat dan ibadah, fiqru Islami terhadap berbagai bidang kehidupan, ijtima'iyah Islamiah dan ukhuwah Islamiah dan materi perkembangan dunia Islam yang terus maju dan meningkat, perlu diperhatikan.²⁷

3. Sebab-Sebab Menjadi Muallaf

Berkenaan dengan penyebab terjadinya konversi, salah satunya adalah faktor psikologis yang menyebabkan terjadinya konversi. Oleh karena itu terjadinya konversi tidak hanya di dorong oleh faktor luar saja, tetapi juga karena faktor dalam diri. Sebagai faktor yang ada di luar dan dalam diri menurut psikologi antara lain²⁸:

- a. Faktor Intern (dalam diri), yang ikut mempengaruhi terjadinya konversi agama adalah:
 - 1) Kepribadian, Secara psikologis tipe kepribadian tertentu akan mempengaruhi kehidupan jiwa seseorang.
 - 2) Faktor pembawaan, bahwa ada semacam kecenderungan urutan kelahiran mempengaruhi konversi agama, anak sulung dan anak

²⁷ Nadmi Akbar & Samsul Rani, "Strategi Pembinaan Keagamaan Muallaf Dayak Meratus Kalimantan Selatan", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 20 No. 1 (2021), 60.

²⁸ Hafidz Muhdhori, "Treatment Dan Kondisi Psikologi Muallaf", *Jurnal Edukasi*, Vol. 3 No. 1 (2017), 26

bungsu biasanya tak mengalami tekanan batin. Sedangkan anak-anak yang dilahirkan pada urutan antara keduanya sering mengalami stres jiwa, kondisi yang dibawa berdasarkan urutan kelahiran, itu banyak mempengaruhi terjadinya konversi agama.²⁹

b. Faktor Ekstern (faktor luar diri), diantara faktor luar yang mempengaruhi terjadinya konversi agama adalah:

- 1) Faktor keluarga: keretakan keluarga, ketidak serasian, berlainan agama, kesepian, kesulitan seksual, kurang mendapat pengakuan dari para kerabat dan sebagainya. Oleh sebab itu kondisi demikian menyebabkan seseorang mengalami tekanan batin sehingga sering terjadi konversi agama, dalam usahanya untuk meredakan tekanan batin yang menimpa dirinya.
- 2) Faktor lingkungan tempat tinggal, keterasingan dari tempat tinggal atau tersingkirkan dari kehidupan pada suatu tempat, sehingga menjadikan seseorang hidup sebatang kara.
- 3) Perubahan status, perubahan status ini bisa disebabkan banyak faktor. Seperti perceraian, keluar dari sekolah atau perkumpulan, perubahan pekerjaan, kawin dengan orang yang berlainan agama, dan sebagainya.
- 4) Kemiskinan seringkali terjadi, pada masyarakat awam yang kurang mampu, akhirnya melakukan konversi agama karena, terpengaruh oleh iming-iming kesenangan dunia semata. Seperti harta, tahta, atau jabatan, sebagai kebutuhan yang melimpah dan menjajikan.³⁰

²⁹Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, cet. Ke-2 (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 158.

³⁰Hafidz Muhdhori, "Treatment Dan Kondisi Psikologi Muallaf", *Jurnal Edukasi*, Vol. 3 No. 1 (2017), 27-28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Deskriptif merupakan suatu penelitian masalah, yang memandu peneliti untuk memotret atau mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara keseluruhan, luas, dan mendalam. Deskriptif kualitatif pada penelitian ini, yaitu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah dan berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

¹ Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital", *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 13 No. 1 (2017), 41.

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, cet. Ke-2 (Bandung: Pt Refika Aditama, 2014), 181.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena dimaksudkan untuk memahami fenomena subyek penelitian dan memaparkan data-data, yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah dihimpun tidak perlu dikuantifikasi.

B. Sumber Data

Sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian, sumber data bisa berupa orang, maupun nilai, atau pihak yang di pandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek materi penelitian (sumber informasi). Kesimpulanya sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait/relevan dengan apa yang di kaji atau diteliti.³ Terdapat dua sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber Data utama(Primer)

Sumber data utama adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang di inginkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang, yang diamati atau diwawancarai.

Sumber data utama dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman *video/audiotape*, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan sebagai sumber data utama, dan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat,

³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-2 (Bandung: Alfabeta, cv, 2018), 67.

mendengar dan bertanya.⁴ Dalam penelitian ini objek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah Penyuluh Agama Islam sebanyak 2 orang, dan muallaf 10 orang.

2. Sumber Data tambahan (*Sekunder*)

Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Meskipun disebut sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian.⁵

Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari dokumen dan sumber lain, yang berasal dari tempat penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di KUA Pekalongan dan di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Untuk mengetahui komunikasi dakwah Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan muallaf, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

⁴ *Ibid.*, 69.

⁵ *Ibid.*, 70.

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan, Ibu Idawati, Ibu Mardiana dan muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Untuk mendapatkan data mengenai hasil pembinaan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam, apakah ada perubahan dalam diri muallaf yang diberikan pembinaan dari segi aqidah, dan ibadah.

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi difahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang serta maknanya, upaya pengumpulan data suatu penelitian. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁷

Observasi yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah, peneliti akan ikut serta dalam kegiatan pembinaan muallaf, di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru. Peneliti akan melihat hasil perkembangan muallaf yang sering mengikuti pembinaan dan yang jarang mengikuti pembinaan, untuk mengetahui apakah ada perubahan yang dialami oleh muallaf, yang telah diberikan pembinaan berupa aqidah Islamiahnya .

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan

⁶ *Ibid.*, 88.

⁷ *Ibid.*, 81.

kata lain dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (*non human resources*).⁸

Dokumentasi digunakan untuk mengambil data, Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan, saat melakukan kegiatan pembinaan dan wawancara narasumber, program Penyuluh Agama Islam, foto kegiatan Penyuluh Agama Islam.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data, dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data, yang sekaligus menguji kredibilitas data, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.⁹

1. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (misal data dari sumber 1, sumber 2, sumber 3 dsb).
2. Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data, kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner). Bila dari ketiga teknik ini menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁰

⁸ *Ibid.*, 94.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta Cv, 2022), 273.

¹⁰ *Ibid.*, 274.

E. Teknis Analisa Data

Teknis analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Proses dalam analisa data kualitatif dilakukan secara *interaktif* dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,¹² proses teknis analisa data ini, melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹³

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Saat melakukan *display* data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, *grafik*, *matrik*, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.¹⁴

¹¹ *Ibid.*, 244.

¹² *Ibid.*, 246.

¹³ *Ibid.*, 247.

¹⁴ *Ibid.*, 249.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Hasil uraian di atas dapat dijelaskan bahwa teknis analisa data, dalam penelitian ini, yang pertama kali dilakukan, yaitu mencatat dan merangkum hal-hal pokok, dari data yang diperoleh. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk bagan atau uraian singkat, agar mudah difahami, selanjutnya data diverifikasi agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁵ *Ibid.*, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan

Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan bertempat di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, KUA merupakan tempat, para Penyuluh Agama Islam bekerja, dalam melaksanakan pekerjaannya, KUA Pekalongan mencakup kurang lebih 12 desa, KUA Pekalongan tidak hanya menjadi tempat pegawai untuk bekerja. Tetapi juga menjadi tempat untuk melaksanakan berbagai program seperti, tempat melangsungkan pernikahan, membuat surat nikah, pengembangan ibadah dan lain-lain.¹

Program yang dilaksanakan di KUA Pekalongan tidak hanya melaksanakan pernikahan, tetapi juga menjadi tempat untuk berkumpul antara pegawai yang PNS dan non PNS. KUA Pekalongan juga menjadi tempat untuk bermusyawarah, dalam melaksanakan kegiatan sebelum terjun ke setiap desa untuk melakukan pembinaan kepada masyarakat, terutama yang beragama Islam.

2. Sejarah berdirinya KUA Pekalongan

Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, berdiri pada tahun 1974 dengan kepala KUA yang pertama

¹Dokumentasi profil KUA Pekalongan

H.Mujamil dan sampai saat ini, KUA Pekalongan sudah pernah dipimpin oleh 23 orang. KUA Pekalongan sebelumnya masuk dalam wilayah Kabupaten Lampung Tengah, kemudian pada tahun 1999 Kabupaten Lampung Tengah dimekarkan menjadi 3 Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Lampung Tengah, Kota Metro dan Kabupaten Lampung Timur, sejak saat itu KUA Pekalongan masuk dalam wilayah Kabupaten Lampung Timur sampai sekarang.

KUA Pekalongan berlokasi di Jl. Baru Pasar Pekalongan, tepatnya berdiri di kompleks perkantoran Kecamatan Pekalongan. Sebelah utara berbatasan dengan jalan baru Pekalongan, sebelah timur berbatasan dengan rumah warga, sebelah selatan berbatasan dengan Kantor Kecamatan Pekalongan, sebelah barat berbatasan dengan Kantor Pertanian.²

Tabel 1.

Wilayah kerja KUA Pekalongan saat ini meliputi 12 desa definitive sebagai berikut:

1) Desa Adirejo.	2) Desa Kali Bening.
3) Desa Sidodadi.	4) Desa Wonosari.
5) Desa Gondang Rejo.	6) Desa Jojog.
7) Desa Siraman.	8) Desa Pekalongan.
9) Desa Tulus Rejo.	10) Desa Gantimulyo.
11) Desa Ganti Warno.	12) Desa Adijaya.

Sumber: Dokumentasi Wilayah kerja KUA Pekalongan.

² Dokumentasi profil KUA kecamatan pekalongan.

Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan Kabupaten Lampung Timur:

- a. Tugas: KUA adalah unit pelaksanaan teknis direktorat jendral bimbingan masyarakat Islam, yang bertugas melaksanakan sebagian tugas kantor kementerian agama kabupaten, di bidang urusan Agama Islam dalam wilayah kecamatan.
- b. Fungsi: KUA kecamatan menyelenggarakan fungsi:
- 1) Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk.
 - 2) Penyusunan statistik, dokumentasi dan pengelolaan sistem informasi manajemen KUA.
 - 3) Pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga KUA.
 - 4) Pelayanan bimbingan keluarga sakinah.
 - 5) Pelayanan bimbingan kemasjidan
 - 6) Pelayanan bimbingan pembinaan syariat serta
 - 7) Penyelenggaraan fungsi lain bidang agama Islam, yang ditugaskan oleh kepala kantor kementerian agama kabupaten.³

Gambar 1.
Struktur organisasi KUA Pekalongan



Sumber: Dokumentasi Struktur organisasi KUA Pekalongan

³Dokumentasi profil KUA Pekalongan

Tabel 2.
Pangkat dan Jabatan Pegawai KUA Pekalongan

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Drs. H. Azkur Nip. 196504101988011001	Pembina Tk.I/III/d	Kepala KUA
2.	Dra. Mardiana Nip. 196812052005012004	Penata Muda Tk.I/ IIIb	PAIF
3.	Idawati, S.Th.I Nip. 197702132005012004	Pembina/IV a	PAIF
4.	Yustamuddin, S.H.I Nip. 198103092005011003	Pembina/IV a	Penghulu
5.	Jumiati Nip. 196506051988032001	Penata Muda Tk.I/III.b	JFU
6.	Andriyani Nip. 197010051992022001	Penata Muda Tk.I/III.b	JFU
7.	Elpina Erpiana Nip. 198101062007102002	Pengatur/II.b	JFU
8.	Dwi Warso, S.Sy	Tidak ada jabatan	PAI non PNS
9.	Miftahul Sodri, S.Sy	Tidak ada jabatan	PAI non PNS
10.	Saifuddin Zuhri, M.Pd.I	Tidak ada jabatan	PAI non PNS
11.	Bahrudin	Tidak ada jabatan	PAI non PNS
12.	M.Hadziq Qulubi, M.Pd.I	Tidak ada jabatan	PAI non PNS
13.	Ismail, A.Md	Tidak ada jabatan	PAI non PNS
14.	Sri Yani, S.Pd.I	Tidak ada jabatan	PAI non PNS
15.	Ahmad Saifufin, S.Pd.I	Tidak ada jabatan	PAI non PNS
16.	Nurrohmi, S.Pd.I	Tidak ada jabatan	PAI non PNS

Sumber: Dokumentasi pangkat dan jabatan pegawai KUA Pekalongan.

3. Visi, Misi dan Motto KUA Pekalongan

Tabel 3.

Visi, Misi dan Motto KUA Pekalongan

<p>VISI</p> <p>Profesional dalam pelayanan nikah/rujuk dan optimal dalam pengembangan ibadah.</p>
<p>MISI</p> <p>Peningkatan pemahaman dan pengalaman agama, peningkatan kualitas pelayanan ibadah. Peningkatan bimbingan manasik haji dan memperkokoh kerukunan umat.</p>
<p>MOTTO</p> <p>Memberikan pelayanan yang tulus dan ikhlas.</p>

Sumber: Dokumentasi Visi, Misi, dan Motto KUA Pekalongan.

4. Program Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Muallaf

Dalam melakukan pembinaan kepada muallaf, Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan, memiliki beberapa program di antaranya sebagai berikut:

a. Jadwal pembinaan

Pembinaan muallaf berada di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru, KUA Pekalongan mengirim Penyuluh Agama Islam yang berstatus PNS, dalam pembinaan muallaf dilaksanakan 3 bulan sekali, dan terbagi menjadi 3 kelompok. Pembinaanya akan berotasi setiap 3 bulan sekali, setelah masuk bulan ke 4 akan kembali pada kelompok 1, dalam pembinaan ini tidak hanya dilaksanakan oleh KUA Pekalongan saja, tetapi juga dari semua KUA yang bernaung dibawah Kemenag Kabupaten Lampung Timur. Dalam pembinaan muallaf,

KUA Pekalongan bergabung dengan KUA dari kecamatan lain, Penyuluh Agama Islam yang melakukan pembinaan sebulan sekali, ialah Penyuluh Agama Islam berstatus PNS.

Pembinaan biasanya dilaksanakan pada hari senin, itu khusus dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam non PNS dari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, untuk jadwal pembinaan Penyuluh Agama Islam berstatus PNS. Dilaksanakan hari senin juga, menggantikan Penyuluh Agama Islam non PNS dari KUA Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Tetapi Penyuluh Agama Islam non PNS dari KUA Mataram Baru, tetap mendampingi muallaf ketika dilaksanakan pembinaan.⁴

Tabel 4
Daftar Kecamatan Kabupaten Lampung Timur

1. Bandar Sribawono	1. Melinting
2. Batanghari	2. Metro Kibang
3. Batanghari Nuban	3. Pasir Sakti
4. Braja Sebah	4. Pekalongan
5. Bumi Agung	5. Purbolinggo
6. Gunung Pelindung	6. Raman Utara
7. Jabung	7. Sekampung
8. Labuhan Maringgai	8. Sekampung Udik
9. Labuhan Ratu	9. Sukadana
10. Marga Sekampung	10. Waway Karya
11. Marga Tiga	11. Way Bungur
12. Mataram Baru	12. Way Jepara

Sumber: Dokumentasi, daftar Kecamatan Kabupaten Lampung Timur.

⁴ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati dan Ibu Mardiana, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 30 November 2022.

Tabel 5.
Jadwal Pembinaan Muallaf di (Kampung Muallaf) Desa Mandala Sari
Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur

No	Bulan	Grup/Kelompok	Jadwal Pembinaan
1	Januari	Grup/kelompok 1: 1. KUA Pekalongan 2. KUA Raman Utara 3. KUA Sukadana 4. KUA Metro Kibang 5. KUA Batang Hari 6. KUA Sekampung 7. KUA Way Bungur 8. KUA Marga Tiga	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
2	Februari	Grup/Kelompok 2: 1. KUA Labuhan Ratu 2. KUA Marga Sekampung 3. KUA Mataram Baru 4. KUA Jabung 5. KUA Sekampung Udik 6. KUA Way Jepara 7. KUA Purbolinggo 8. KUA Gunung Pelindung	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
3	Maret	Grup/Kelompok 3: 1. KUA Bandar Sribawono 2. KUA Batanghari Nuban 3. KUA Bumi Agung 4. KUA Waway Karya 5. KUA Braja Selehah 6. KUA Melinting 7. KUA Pasir Sakti 8. KUA Labuhan Maringgai	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
4	April	Grup/kelompok 1: 1. KUA Pekalongan 2. KUA Raman Utara 3. KUA Sukadana 4. KUA Metro Kibang 5. KUA Batang Hari 6. KUA Sekampung 7. KUA Way Bungur 8. KUA Marga Tiga	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
5	Mei	Grup/Kelompok 2: 1. KUA Labuhan Ratu 2. KUA Marga Sekampung 3. KUA Mataram Baru 4. KUA Jabung	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam

		<ul style="list-style-type: none"> 5. KUA Sekampung Udik 6. KUA Way Jepara 7. KUA Purbolinggo 8. KUA Gunung Pelindung 	berstatus PNS dan non PNS
6	Juni	<p>Grup/Kelompok 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. KUA Bandar Sribawono 2. KUA Batanghari Nuban 3. KUA Bumi Agung 4. KUA Waway Karya 5. KUA Braja Sebah 6. KUA Melinting 7. KUA Pasir Sakti 8. KUA Labuhan Maringgai 	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
7	Juli	<p>Grup/kelompok 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> 9. KUA Pekalongan 10. KUA Raman Utara 11. KUA Sukadana 12. KUA Metro Kibang 13. KUA Batang Hari 14. KUA Sekampung 15. KUA Way Bungur 16. KUA Marga Tiga 	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
8	Agustus	<p>Grup/Kelompok 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> 9. KUA Labuhan Ratu 10. KUA Marga Sekampung 11. KUA Mataram Baru 12. KUA Jabung 13. KUA Sekampung Udik 14. KUA Way Jepara 15. KUA Purbolinggo 16. KUA Gunung Pelindung 	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
9	September	<p>Grup/Kelompok 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> 9. KUA Bandar Sribawono 10. KUA Batanghari Nuban 11. KUA Bumi Agung 12. KUA Waway Karya 13. KUA Braja Sebah 14. KUA Melinting 15. KUA Pasir Sakti 16. KUA Labuhan Maringgai 	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
10	Oktober	<p>Grup/kelompok 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> 17. KUA Pekalongan 18. KUA Raman Utara 19. KUA Sukadana 20. KUA Metro Kibang 21. KUA Batang Hari 	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS

		22. KUA Sekampung 23. KUA Way Bungur 24. KUA Marga Tiga	dan non PNS
11	November	Grup/Kelompok 2: 17. KUA Labuhan Ratu 18. KUA Marga Sekampung 19. KUA Mataram Baru 20. KUA Jabung 21. KUA Sekampung Udik 22. KUA Way Jepara 23. KUA Purbolinggo 24. KUA Gunung Pelindung	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
12	Desember	Grup/Kelompok 3: 17. KUA Bandar Sribawono 18. KUA Batanghari Nuban 19. KUA Bumi Agung 20. KUA Waway Karya 21. KUA Braja Sebah 22. KUA Melinting 23. KUA Pasir Sakti 24. KUA Labuhan Maringgai	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS

Sumber: Dokumentasi jadwal pembinaan muallaf Kabupaten Lampung Timur.

b. Materi yang disampaikan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pembinaan yaitu: tata cara berwudu, salat, belajar membaca Al-Quran dan Iqra, hafalan surah pendek. Setelah program praktiknya selesai disampaikan, lanjut penyampaian materi tentang fikih, aqidah, dan tata cara dalam beribadah kepada Allah.⁵

c. Narasumber yang dijadikan objek penelitian

Narasumber yang dijadikan objek penelitian ini, terbagi menjadi 2 narasumber yaitu: dari Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Pekalongan yang berstatus PNS dan Muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

⁵ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati dan Ibu Mardiana, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 30 November 2022.

d. Jamaah yang ikut pembinaan

Jamaah yang ikut dalam pembinaan yang dilaksanakan di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru, tidak hanya berasal dari muallaf saja, ada juga dari ibu-ibu serta bapak-bapak yang memang sudah memeluk agama Islam sejak lahir, dan tokoh agama. Dan juga tidak hanya dari Desa Mandala Sari saja yang mengikuti pembinaan, ada beberapa muallaf yang berasal dari desa terdekat yang ikut serta dalam pembinaan tersebut.⁶

Gambar 2.

Daftar hadir jamaah yang mengikuti pembinaan

DAFTAR HADIR
PEMBINAAN TAHUN 2023

No.	Nama	J.P.	Alamat	Mt
1.	SUKASIH	P.	Ibu Rumah tangga	
2.	EMILIANA BEISWA ULAMI	P.	Ibu Rumah tangga	
3.	BETTI WURYANTI	P.	- " -	
4.	MALIMAH KADAR WATI	P.	- " -	
5.	Laili	-	- " -	
6.	HELINA RUPA HORANI	P.	- " -	
7.	BUKARAH	P.	- " -	
8.	BIRATYATI	P.	- " -	
9.	Ria dewi	P.	- " -	
10.	Liliana	L.	Parani	
11.	SANAA SIAH	P.	Ibu R.M.T	
12.	Eka Wikanastuti	P.	Ibu Rumah Tg	
13.	MUNIRAH	P.	- " -	
14.	Yanto	L.	Parani	
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				
33.				

KEJAKSAAN AGAMA
(HELANI)

Sumber: Dokumentasi daftar hadir jamaah yang mengikuti pembinaan.

⁶ Observasi, pembinaan muallaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru, Tanggal 20 Februari 2023.

Tabel 6
Data Pemeluk Agama Kecamatan Mataram Baru
Kabupaten Lampung Timur

NO	DESA	Jumlah	Islam	Kristen. Katolik	Kristen. Protestan	Hindu	Budha
1	Mataram Baru	3593	2644	359	115	11	464
2	Rajabasa Baru	4224	4066	89	-	69	-
3	Teluk Dalem	4866	4676	45	32	-	113
4	Way Areng	2308	2299	5	4	-	-
5	Tulung Pasik	2988	2988	-	-	-	-
6	Mandala Sari	1213	1061	142	-	5	5
7	Kebon Damar	7954	7837	74	-	-	43
Jumlah		27146	25571	714	151	85	625

Sumber: Dokumentasi Data Pemeluk Agama Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

Tabel 7
Data Muallaf
Kec. Mataram Baru, Kab. Lampung Timur

No	Nama	Alamat	Tahun Masuk Islam
1	Yanto	Mataram Baru	1979
2	Latini	Mandalasari	1981
3	Bekti Waryani	Mandalasari	1986
4	Sutarno	Mataram Baru	1986
5	Tri Puspo Adi	Mandalasari	1990
6	Yuliati	Mandalasari	1992
7	Lusia Kasemi	Kebon Damar	1994
8	Arif Hartoyo	Mandalasari	1995
9	Krisnah	Mandalasari	1995
10	Susilowati	Rajabasa Baru	1995
11	Tri Mulyani	Mandalasari	1995
12	Mrihayu Kadarwati	Mataram Baru	1998
13	Endang Setiani	Teluk Dalem	1999
14	Haryono	Mandalasari	1999
15	Purwaning Lestari	Kebon Damar	1999
16	Helena Puspa Hayati	Mandalasari	2000
17	Sri Rahayu	Mataram Baru	2001
18	Winarsih	Mandalasari	2006
19	Mudesta Andriani	Teluk Dalem	2007
20	Komang Darte	Mandalasari	2014

21	Martialis	Mandalasari	2014
22	Saminah	Teluk Dalem	2014
23	Krisna Utami	Mataram Baru	2015
24	Nur Fijianto	Mandalasari	2015
25	Nur Sukamto	Rajabasa Baru	2016
26	Bambang Tri Suwarno	Rajabasa Baru	-
27	Budi Prayitno	Mataram Baru	-
28	Eko Wiranastuti	Mandalasari	-
29	Sarwono	Rajabasa Baru	-
30	Sri wahyuni Pamujiati	Rajabasa Baru	-
31	Supinah	Way Areng	-
32	Tri Sujarwo	Mandalasari	-
33	Dewi Purwanti	Mandalasari	-
34	Ketut Eka Sudaya	Rajabasa Baru	-
35	Muhadi	Teluk Dalem	-
36	Yohanes	Mandalasari	-
37	Yosmen	Mandalasari	-
38	Hardi	Mataram Baru	-

Sumber: Dokumentasi, daftar nama Muallaf Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur.

B. Pembahasan

1. Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Muallaf

Berdasarkan teori dari komunikasi dakwah, bahwasanya komunikasi dakwah ialah menyampaikan suatu informasi, yang mana informasi tersebut mempunyai nilai-nilai yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Kemudian disampaikan kepada masyarakat, baik kepada individu maupun kelompok masyarakat, dengan tujuan untuk mengubah perilaku, pendapat, dan pola pikir agar sesuai dengan ajaran agama Islam, bisa disampaikan secara langsung maupun melalui media. Komunikasi tidak akan lepas dari seorang yang memberikan informasi dan orang yang menerima informasi.

Komunikasi diharapkan ada muatan yang masuk ke dalam diri seorang yang menerima informasi, yang telah disampaikan oleh komunikannya. Setelah peneliti melakukan riset dan survei kepada muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Ada upaya yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan, dalam pembinaan muallaf di Kecamatan Mataram Baru, yang melibatkan Muallaf serta Penyuluh Agama Islam non PNS dari KUA Mataram Baru. Dengan upaya terus melakukan pembinaan setiap bulan bertujuan, agar lebih memperkuat keimanan, dan ketaqwaan para muallaf dan bisa memahami ajaran agama Islam, berupa aqidah, dan syariatnya.

Kegiatan yang dilaksanakan di dalam pembinaan berupa pengajian, di dalam pengajian diajarkan tata cara berwudu, salat, membaca Iqra sampai Al-Quran, dan yang paling utama adalah penyampaian materi yang bertujuan untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan dari para muallaf. Menurut Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dari KUA Pekalongan berdasarkan wawancara, kegiatan ini terlaksana setiap bulan dengan Penyuluh Agama Islam, yang masuk dalam pembinaan di lukir dengan penyuluh PNS dari kecamatan lain, yang bernaung di Kemenag Lampung Timur.⁷

Model yang digunakan dalam pembinaan muallaf adalah dengan cara, berbaur langsung dengan muallaf, dengan model ini akan terjalin suatu komunikasi yang baik. Dalam pembinaan ini, Penyuluh Agama Islam

⁷ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 30 november 2022.

KUA Pekalongan menjalin dialog, Penyuluh Agama Islam membuka ruang kepada muallaf untuk bertanya dalam berbagai hal, terkhusus dalam hal aqidah dan fikih.⁸

Selain model dialogis model yang digunakan yaitu monologis dan narasi, yang mana ketika menyampaikan materi, para muallaf akan duduk dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh Penyuluh Agama Islam. Model yang terakhir adalah model pengarahan atau peragaan, Penyuluh Agama Islam mengarahkan dan mencontohkan seperti tata cara salat, wudu, dan baca Al-Quran yang benar, oleh karna itu semua model ini, digunakan agar muallaf lebih mudah faham, dalam mempelajari agama Islam.

Respon muallaf sangatlah baik, muallaf senang dengan adanya pembinaan yang dilakukan Penyuluh Agama Islam, karena dari pembinaan ini mereka belajar sedikit demi sedikit tentang agama Islam terutama mengenai aqidah.⁹ Sesuai dengan tugas dan peran Penyuluh Agama Islam, tugas dari Penyuluh Agama Islam yaitu memberikan bimbingan, terutama kepada masyarakat bukan hanya kepada muallaf saja, selain membimbing masyarakat dan muallaf. Penyuluh Agama Islam berusaha memberikan solusi serta arahan, berupa tolong menolong perkara masalah ekonomi, dan terutama masalah aqidah dan ibadah kepada Allah, dan masih banyak lagi arahan yang diberikan kepada muallaf dan masyarakat terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi.

⁸ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Mardiana, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 30 november 2022.

⁹ Observasi, Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupeten Lampung Timur, hari senin tanggal 20 februari 2023.

Kegiatan pembinaan muallaf yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam, mereka di ajari membaca Iqra, Al-Quran, hafalan surah-surah pendek, praktik berwudu, praktik salat, serta penyampaian ilmu agama, tentang aqidah (*tauhid*), fikih dan ada sesi tanya jawab.¹⁰

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, muallaf yang masuk kedalam agama Islam memiliki dasar masing-masing, ada yang masuk Islam karena dari kesadaran hati, dan ada juga yang masuk kedalam Islam melalui pernikahan. Ketika para muallaf masuk kedalam Islam, mereka mendapat respon yang berbeda-beda dari keluarga mereka, ada yang mendapat respon positif dari keluarga, bahkan jika salah satu keluarga mereka yang beragama Islam tidak melaksanakan ibadah. Akan langsung ditegur oleh pihak keluarga yang beragama non Islam, dan mereka juga sangat senang mendengar cucu dan anaknya mengaji dengan alasan, hati seperti menjadi tenang. Ayah dari ibu Helena yang beragama non Islam mengatakan setiap agama sama saja, terserah dari anaknya ingin memeluk agama apa saja, karena dalam agama mengajarkan kebaikan.¹¹

Tetapi ada juga respon negatif, respon ini datang dari ibu Sudarsih yang tadinya beragama Budha, respon keluarga menolak ketika beliau masuk kedalam Islam, bahkan sering mendapat sindiran secara halus dari sang ayah. Tetapi beliau tetap sabar dengan kondisi yang terjadi, beliau

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Sunarsih, salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru, hari senin tanggal 20 februari 2023.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Helena, salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru, hari senin tanggal 20 februari 2023.

sadar bahwasanya ini merupakan cobaan serta kendala yang dihadapinya, dan beliau tetap berfikir optimis, serta tidak putus asa untuk mengajak sang ayah, untuk memeluk agama Islam.¹²

Ketika sudah masuk agama Islam, serta mempelajari agama Islam, merasakan ketengan (*Sakinah*) di dalam hati dan sudah yakin bahwasanya Islam ini merupakan agama yang benar. Dan Allah memberikan hidayah dan memilih untuk masuk kedalam Islam, sebagai agama yang benar.¹³

Fungsi dari Penyuluh Agama Islam sendiri, salah satunya sama dengan tugas Penyuluh Agama Islam yaitu, memberikan bimbingan kepada masyarakat dan memberikan solusi tentang masalah dikehidupan para muallaf, dengan memasukkan nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis serta ijma. Membimbing serta membina masyarakat terutama muallaf di tunjukkan, agar masyarakat dan muallaf bisa lebih memahami tentang ajaran serta syariat Islam.

Fungsi selanjutnya adalah mendorong masyarakat, mendorong masyarakat mempunyai makna yaitu mengajak masyarakat agar mau melaksanakan perintah, serta syariat agama Islam. Kegiatan pembinaan muallaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru, yang berfokus sebagai fungsi mendorong masyarakat dan muallaf, agar mau mempelajari Islam, baik dari kalangan anak-anak sampai yang sudah tua. Mengajak untuk melaksanakan perintah Allah, seperti melaksanakan salat, puasa

¹² Wawancara Ibu Sukasih, salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru, hari senin tanggal 20 februari 2023.

¹³ Wawancara Ibu Septi, salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru, hari senin tanggal 20 februari 2023.

zakat tidak hanya itu saja ibadah yang dilakukan. Ibadah yang lain pun juga harus dilaksanakan seperti mengikuti pengajian, yang pada intinya agar lebih memahami ajaran agama Islam serta syariatnya.

Selain mendorong masyarakat, fungsi Penyuluh Agama Islam adalah Mendakwahkan Islam, yang bisa kita fahami sebagai sebuah seruan atau ajakan agar mau beraqidah (*Tauhid*) dan menjalankan kalimat tauhid (*laa ilaahailallah*) makna dari (*laa ilaahailallah*) ini, agar muallaf tahu betul bahwasanya sesembahan mereka bukanlah sesembahan mereka yang dulu. Penyuluh Agama Islam sebagai perantara untuk mengajarkan tentang Islam dan terutama mau melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi semua larangan Allah SWT serta menjalankan syariatnya.

Fungsi yang terakhir adalah memberikan bimbingan dan arahan agama Islam, memberikan bimbingan yaitu mengarahkan muallaf agar mau mempelajari agama Islam dan melakukan pembinaan dengan memasukkan pesan dakwah. Yaitu untuk bertaqwa dan taat kepada Allah serta mengikuti arahan rasulnya (Muhammad SAW) dan memberikan bimbingan/pembinaan, yang dilaksanakan melalui kegiatan pengajian, melalui pengajian setiap sebulan sekali yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam berstatus PNS, sangat efektif, dilihat dari respon muallaf yang sangat senang dan antusias dalam kegiatan pembinaan tersebut, dari

pembinaan tersebut muallaf dan masyarakat dapat belajar agama Islam, terutama aqidah serta syariatnya.¹⁴

2. Faktor pendukung komunikasi dakwah Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan muallaf

Komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan, dalam pembinaan muallaf memiliki Faktor Pendukung, adapun faktor pendukung sebagai berikut:

Terkait komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan muallaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, pastinya ada yang namanya faktor pendukung, agar pembinaan tersebut bisa terlaksana dan bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun hasil, wawancara dengan Ibu Idawati, S.Th.I dan Dra. Mardiana, selaku Penyuluh Agama Islam PNS, terkait faktor pendukung komunikasi dakwah dalam pembinaan muallaf Kabupaten Lampung Timur:

- a. Karna kami selain khususnya dukungan dari masyarakat ada dari Kepala Desa, ada dari Kepala KUA setempat ada, dan terutama dari Kemenag dan pak kasi, bahkan awal mulanya kami pembinaan ini, kami sokongan masing-masing dari kami yang berangkat 50 ribu. Karena jarak tempuh yang jauh, kami perlu makan jadi kami perlu sokongan, namun berjalan

¹⁴ Observasi, di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupeten Lampung Timur, hari senin tanggal 20 februari 2023.

waktu ada sedikit dipa dari kantor, kami dikasih untuk bensin 150 ribu,¹⁵ hasil wawancara dengan Ibu Idawati, dapat disimpulkan bahwa:

Dukungan dari berbagai pihak tersebut yang membuat kegiatan pembinaan muallaf bisa berjalan dengan lancar, dan ada bantuan dana dari Kemenag dan pak kasi dengan memberikan uang bensin sebesar 150 ribu, dan respon dari muallaf yang diberikan pembinaan mempunyai respon yang baik. Mereka sangat antusias dalam pembinaan tersebut, dalam pembinaan tersebut tidak hanya muallaf saja, tetapi ada juga ibu-ibu serta bapak-bapak, dari yang muda sampai yang tua sehingga dalam pembinaan tersebut tidak hanya muallaf saja, tetapi ada juga dari masyarakat yang sudah beragama Islam sejak lahir. Dampak dari ikut sertanya ibu-ibu dan bapak-bapak serta tokoh agama, membuat muallaf menjadi lebih semangat dalam pembinaan tersebut.

- b. Kita lewat *Handphone* juga ya, karena disana ada ketuanya ya, pengurus kelompok disana tetep aja kita komunikasi lewat hp, kalo kita bertanya gitu, jadi muallaf itu dibentuk pengurus untuk berkomunikasi. Jadi kita komunikasi ketika mau hadir disana, dan mereka juga perlu menyiapkan tempat, tetep ada koordinator, jadi disana ada bendahara ada ketua muallaf, jadi ada kepengurusan, yaitu setahun sekali, dibulan haji kita mencoba berbagi qurban. Dakwah kita menunjukkan bahwa kita bisa berbagai walaupun cuma sekedarnya, kalau santunan cuma setahun sekali, walaupun ada kelompok bisa membawakan sesuatu ya cuma hanya

¹⁵ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 30 November 2022.

sekedar, sesekali enggak selalu ada, tapi yang jelas tanpa itu mereka memang sudah semangat dengan tanpa kehadiran kita,¹⁶ kesimpulan hasil dari wawancara dengan Ibu Mardiana:

Pendukung dari pembinaan muallaf ini ialah ada komunikasi yang baik dan disana juga dibentuk kepengurusan, ada ketua dan bendahara, sehingga bisa terkoordinasi dari masyarakat dan muallafnya, komunikasi ini terjalin melalui *handphone*. Sehingga ketika akan melakukan pembinaan muallaf ada komunikasi, dan dari komunikasi tersebut masyarakat serta muallaf bisa menyiapkan tempat, dan meluangkan waktu untuk melakukan pembinaan. Pihak muallaf dalam setahun sekali pada bulan haji ada pemotongan hewan qurban, yang diadakan oleh Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan dan KUA dari kecamatan lain.

Dari situlah pihak kemenag bisa berbagi kepada masyarakat dan muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, hal tersebut merupakan salah satu metode dakwah mereka, agar bisa lebih dekat dengan muallaf dan masyarakat sekitar. Terlepas dari hal itu sebenarnya muallaf dan masyarakat yang diberikan pembinaan oleh Penyuluh Agama Islam sudah semangat, meskipun dari Penyuluh Agama Islam tidak memberikan mereka bantuan berupa sembako, mereka juga tetap semangat mengikuti pembinaan.

Melalui pembinaan ini kita dapat mengambil sebuah kesimpulan mengenai faktor pendukung, faktor pendukung tersebut berasal dari

¹⁶Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Mardiana, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 30 November 2022.

muallaf, masyarakat sekitar, serta dari kemenag yang memberikan support dan respon yang baik. Itulah yang menjadi pendukung kegiatan pembinaan ini bisa terus terlaksana, sehingga dalam penyampaian nilai-nilai agama (komunikasi dakwah) bisa terlaksana sesuai dengan program yang telah direncanakan.

3. Faktor Penghambat Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan muallaf, berikut jawaban dari Ibu Idawati dan Ibu Mardiana selaku Penyuluh Agama Islam PNS, dari KUA Pekalongan:

- a. Kendala terutama karena jauh terkadang berangkat jam 9 sampai sana jam 11/jam 12, lalu makan, jadi waktu untuk pembinaan enggak banyak, sore asar sudah pulang sampai rumah magrib, kendala jarak tempuh. Kendala cuma jarak tempuh kita dihitung berapa waktu, jadi disana seefektif mungkin dari waktu yang sedikit itu, karena sampai disana sampai beberapa waktu, sampai sudah memikirkan waktu untuk pulang, kendala cuma itu saja, untuk cuaca enggak lah ya, hujan pun dilakoni panaspun dilakoni, cuma jarak tempuh yang begitu agak jauh, kendalanya itu enggak ada kendala lain Insya Allah.¹⁷
- b. Untuk kendala yang dihadapi dalam pembinaan ini terkendala dari jarak dan waktu untuk melakukan pembinaan, untuk selain itu tidak ada.¹⁸

Kesimpulan dari faktor penghambat hasil wawancara Ibu Mardiana dan Ibu Idawati:

¹⁷Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawaati, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 30 November 2022.

¹⁸Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Mardiana, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 30 November 2022.

Faktor penghambat saat melakukan pembinaan muallaf ialah dari jarak yang lumayan jauh sehingganya memakan waktu, pembinaan bisa di mulai dari setelah zuhur sampai asar. Dan pembinaan itupun terbagi menjadi beberapa kegiatan, ada kegiatan mengaji, praktik wudu, salat, dan penyampaian materi sehingga itulah kendala yang dihadapi Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan dalam pembinaan muallaf.

Hasil dari pembahasan ini adalah Penyuluh Agama Islam memiliki tugas, yang mana untuk mendakwahkan agama Islam, serta membimbing dan mengarahkan umat Islam, agar lebih memahamai aqidah, yang sejatinya dari aqidah itu merupakan pondasi dan landasan orang Islam. Serta memberikan penekanan tentang *tauhid* dan syahadatain, karena dari situlah awal mula seorang bisa mengenal agama Islam, terutama kepada muallaf yang bisa dikatakan belum terlalu faham perkara aqidah. Terutama muallaf di Kecamatan Mataram Baru, para muallaf masuk kedalam Islam karena faktor pernikahan dan ada dari kesadaran hati, dari situlah penekanan/penjabaran *tauhid* harus lebih detail kepada muallaf, bisa jadi dari kurangnya penekanan *tauhid*, mereka akan kembali lagi kepada keyakinan yang sebelumnya.

Dilihat dari respon yang telah dipaparkan oleh narasumber, para muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, mulai bisa menerima dan lebih meyakini bahwasanya keyakinan yang diyakini sekarang (Islam) merupakan keyakinan yang benar, dan untuk kembali lagi kepada keyakinan yang sebelumnya, akan hilang secara perlahan.

Dari sinilah dalam pembinaan perlu ditekankan lagi bahwasanya seseorang yang masuk kedalam Islam, perlu penekanan tentang *tauhidnya*, dan terus mendampingi mereka agar mereka, bisa faham tentang agama Islam secara menyeluruh (*kaffah*).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi dakwah Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan muallaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Komunikasi dakwah yang dilakukan Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan, diaplikasikan dalam pembinaan rutin yang diadakan setiap 3 bulan sekali.

Komunikasi dakwah, Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan kepada muallaf dapat terlaksana melalui beberapa kegiatan yaitu, melalui pengajian yang mana dalam kegiatan pengajian itu ada pengajaran serta praktik berwudu, salat, hafalan surah pendek, membaca Al-Quran dan iqra. Serta penyampaian materi tentang agama Islam terutama mengenai aqidah Islamiah dan fikih, dari kegiatan ini muallaf yang tadinya belum memahami ajaran agama Islam, secara perlahan mulai memahami. Dari yang belum tahu cara salat, wudu, serta membaca Al-Quran yang benar, menjadi bisa melaksanakan hal tersebut, dan dari segi materi (keilmuan), mereka mendapatkan ilmu. Tujuan dari pembinaan ini, agar aqidah muallaf semakin kuat, dan ibadah yang mereka lakukan semata-mata untuk Allah SWT, dan meneguhkan keimanan mereka (muallaf), serta mau menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi semua larangannya (*taqwa*).

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai komunikasi dakwah Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan muallaf (studi kasus KUA Pekalongan): Penyampaian nilai-nilai agama (komunikasi dakwah) yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam, terus dilaksanakan melihat tanggapan dari muallaf mereka mulai faham sedikit demi sedikit. Dan mulai bisa mengaplikasikan, di dalam kehidupan sehari-hari dan meyakini bahwasanya agama Islam merupakan agama yang benar, serta membawa sebuah ketenangan (*sakinah*). Atas pengajaran yang disampaikan oleh Penyuluh Agama Islam, baik pengajaran yang berupa praktik maupun dari segi materi yang berupa aqidah, fikih, dan materi umum. Harapannya pembinaan ini dapat terus terlaksana agar keyakinan dari para muallaf, semakin kuat dan kedepannya semakin taat serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Adapun saran mengenai kekurangan dalam pembinaan ini, adalah waktu pembinaan yang sangat sedikit, perlunya waktu yang lebih lama, dalam pembinaan muallaf, agar muallaf semakin faham mengenai agama Islam, terutama mengenai aqidah Islamiah. Dikarenakan muallaf dapat hadir dalam pembinaan setelah zuhur, peneliti memberikan masukan dalam pembinaan ini, agar bisa seefektif mungkin dengan cara, adanya komunikasi melalui *handphone*, dan untuk Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Mataram Baru. Tetap istiqomah melaksanakan pembinaan setiap minggunya, agar semakin kuat keyakinan muallaf kepada agama Islam, dan bisa melaksanakan syariat agama Islam secara menyeluruh (*kaffah*).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Nadmi & Rani, Samsul. *Strategi Pembinaan Keagamaan Muallaf Dayak Meratus Kalimantan Selatan*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 20 No. 1 (2021): 60. Diakses 27 September 2022, Dari UIN Antasari.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Cet. ke-2. Jakarta: Amzah, 2013.
- Arifin Bambang Syamsul. *Psikologi Agama*. Cet. ke-2. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Helena. Wawancara salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, 20 Februari 2023.
- Hidayat, Topan. *Peran Muallaf Center Dalam Pembinaan Keagamaan Muallaf Di Yogyakarta*. Jurnal Al-Ghazali, No. 1 (2018), 65. Diakses 27 September 2022, Dari Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidayatullah, Dedi. *Strategi Pembinaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Muallaf Etnis Tionghoa Di Organisasi Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Surabaya*. Jurnal Al-Ijtima'iyah, No. 2 (2021): 262. Diakses 25 Agustus 2022, Dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-2. Bandung: Alfabeta, cv, 2018.
- Idawati, Mardiana. Wawancara Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Pekalongan, 30 November 2022.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013.
- Irkhamiyati. *Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital*. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, No. 1 (2017): 41. Diakses 11 Desember 2021, Dari UNISA Yogyakarta.
- Kusniawan, Aep. *Urgensi Penyuluh Agama*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 5 No. 17 (2011): 280. Diakses 27 September 2022, Dari UIN SGD Bandung.
- Ma'arif, Bambang Saiful. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Manhia, Thalib. *Tugas Pokok Dan Fungsi Penyuluh Agama Islam Fungsional*. Diakses Pada Tanggal 29 November 2021, Dari <https://Gorontalo.Kemenag.Go.Id/Artikel/29577/>.
- Muhdhori, Hafidz. *Treatment Dan Kondisi Psikologis Muallaf*. Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Hal.29. Diakses 2 Desember 2021, Dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhdhori, Hafidz. *Treatment Dan Konsidi Psikologis Muallaf*. Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Dan Konseling: 29, Diakses 4 Oktober 2022, Dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Muzizatin, Siti. *Kompetensi Penyuluh Agama Islam Dalam Memelihara Harmoni Kerukunan Umat Beragama Di Jakarta Selatan*. Jurnal Diklat Pendidikan Dan Keagamaan, Vol. 8 No. 1 (2020): 466.. Diakses 27 September 2022, Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama.
- Ovino, Hanna. "Peran Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pemahaman Agama Islam Di Kecamatan Medan Barat". Jurnal Publik Reform Undhar Medan, (2020): 6-7. Diakses 27 September 2022, Dari Universitas Dharmawangsa.
- Septi. Wawancara salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, 20 Februari 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. ke-2. Bandung: Alfabeta Cv, 2022.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cet. ke-2. Bandung: Pt Refika Aditama, 2014.
- Suharto. *Fungsi Komunikasi Dakwah Di Era Multi Media*. Al-Mishbah, No. 1 (2019): 28-29. Diakses 24 Januari 2022, Dari IAIN Palu.
- Sukasih. Wawancara salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, 20 Februari 2023.
- Sulastri, Irta. *Model-Model Komunikas Dakwah (Studi Terhadap Dakwah Di Kota Padang)*. Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi, No. 7 (2013): 7. Diakses 29 Agustus 2022, Dari IAIN Imam Bonjol Padang.
- Sunarsih. Wawancara salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, 20 Februari 2023.
- Tahrir, Aswar, Hafied Cangara, Arianto Arianto. *Komunikasi Dakwah Da'i Dalam Pembinaan Komunitas Muallaf Di Kawasan Pegunungan Karomba Kabupaten Pinrang*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 40 No. 2 (2020), 162. Diakses 25 Agustus 2022, Dari Uin Walisongo.
- Ulya, Umniyyatul. *Peran Muallaf Center Dalam Pembinaan Keagamaan Muallaf Di Yogyakarta*. Jurnal Multikultural & Multireligius, Vol. 19 No. 1 (2020): 165. Diakses 27 September 2022, Dari Sekolah Tinggi Filsafat Islam Sadra Jakarta.
- Umin, Ita. *Bimbingan Agama Islam Bagi Muallaf Di Muallaf Center Indonesia (Mci)*. Jurnal Bina Al-Ummah, No. 2 (2019): 144. Diakses 2 Desember 2021, Dari Uin Raden Intan Lampung.
- Wahab, Zainul. *Kinerja Penyuluh Agama Islam Fungsional Dalam Pembinaan Umat Di Kota Padan*. Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 1 No. 1 (2019): 142. Diakses 27 September 2022, Dari Iain Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Amin Khoirulloh
NPM : 1803060004
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan dalam Membimbing Muallaf dan Lansia di Desa Mandala Sari, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur.

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - Isi ± 3/6 bagian.
 - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

Alat Pengumpul Data (APD)

KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM KUA PEKALONGAN DALAM PEMBINAAN MUALLAF DI KECAMATAN MATARAM BARU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. wawancara

1. Wawancara dengan penyuluh agama islam kua pekalongan.
 - a. Apakah ada pembinaan yang khusus diberikan kepada muallaf oleh penyuluh agama islam di kecamatan mataram baru
 - b. Apa yang dilakukan Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan dalam pembinaan muallaf?
 - c. Bagaimanakah bentuk/model komunikasi dakwah yang dilakukan Penyuluh Agama Islam, kepada muallaf di Kecamatan Mataram Baru ?
 - d. Materi Apa yang disampaikan Penyuluh Agama Islam ketika melakukan pembinaan muallaf ?
 - e. Dari mana sajakah muallaf yang diberikan pembinaan oleh Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan?
 - f. Bagaimana respon muallaf ketika pembinaan ?
 - g. Apa sajakah Faktor pendukung saat berkomunikasi dakwah (pembinaan muallaf) ?
 - h. Apakah kendala yang dihadapi ketika melakukan pembinaan terhadap muallaf ?
 - i. Kapan saja Penyuluh Agama Islam, melakukan pembinaan kepada muallaf ?
 - j. Apakah Penyuluh Agama Islam melakukan program pembinaan muallaf sesuai tugas pokok Penyuluh Agama Islam, seperti membimbing masyarakat, mendorong, mendakwahi islam, memberikan bimbingan dan arahan Agama Islam ?
2. Wawancara dengan muallaf di kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur
 - a. Apa yang menjadi penyebab anda memeluk Agama Islam ?
 - b. Menurut anda bagaimana ajaran Agama Islam ?
 - c. Apakah anda mendapatkan pembinaan dari penyuluh Agama Islam ?
 - d. Apakah ada pembinaan dari lembaga lain, selain dari Penyuluh Agama Islam (KUA)?
 - e. Bagaimana anda memahami agama islam ketika anda tidak dibina ?
 - f. Ketika penyuluh agama islam melakukan pembinaan, hal apa saja yang disampaikan ?

- g. Apakah anda faham ketika penyuluh agama islam menyampaikan nilai-nilai agama islam ?
- h. Bagaimana tindakan anda setelah penyuluh agama islam menyampaikan pembinaan agama islam ?
- i. Hambatan apa saja yang anda alami ketika mengaplikasikan ajaran agama islam di kehidupan sehari-hari ?
- j. Manfaat ketika anda telah memeluk agama islam, yang sudah anda alami ?
- k. Apakah langsung anda praktikan dalam kehidupan sehari-hari, setelah Penyuluh Agama Islam melakukan komunikasi dakwah ?
- l. Apakah ada perubahan dalam diri anda ketika Penyuluh Agama Islam sering melakukan pembinaan?

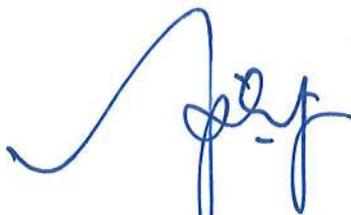
B. Observasi

1. Melakukan Pengamatan Kepada Muallaf Di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur
2. Melakukan Pengamatan Terhadap Penyuluh Agama Islam Ketika Melakukan Pembinaan Kepada Muallaf
3. Mengamati Komunikasi Dakwah Ketika Melakukan Pembinaan Kepada Muallaf
4. Pengamatan Terhadap Respon Muallaf Ketika Diberikan Pemantapan Aqidah Islamiyah

C. Dokumentasi

1. Data dari para muallaf di kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur
2. Catatan hasil wawancara
3. Foto wawancara
4. Sejarah singkat kua pekalongan

Dosen Pembimbing,



Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos

NIP. 197702182000032001

Metro, 7 oktober 2022

Mahasiswa ybs,



Amin Khoirulloh

NPM.1803060004

**KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM
KUA PEKALONGAN DALAM PEMBINAAN MUALLAF
DI KECAMATAN MATARAM BARU, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunikasi Dakwah
 - 1. Fungsi Komunikasi Dakwah
 - 2. Tujuan Dan Peran Komunikas Dakwah
 - 3. Model Komunikas Dakwah
- B. Penyuluh Agama Islam
 - 1. Pengertian Penyuluh Agama Islam
 - 2. Tugas Pokok Penyuluh Agama Islam
- C. Pembinaan Muallaf
 - 1. Pengertian Pembinaan
 - 2. Pengertian Muallaf
 - 3. Sebab-Sebab Menjadi Muallaf

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Anaslisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (Kua) Pekalongan
 - 2. Sejarah Berdirinya Kua Pekalongan
 - 3. Visi Dan Misi Kua Pekalongan
 - 4. Program Penyulu Agama Islam dalam pembinaan muallaf
- B. Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Muallaf

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSATAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos

NIP. 197702182000032001

Metro, 7 oktober 2022

Mahasiswa ybs,



Amin Khoirulloh

NPM.1803060004

SURAT TUGAS

Nomor: B-1401/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AMIN KHOIRULLOH**
NPM : 1803060004
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA KECAMATAN PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM KUA PEKALONGAN DALAM PEMBINAAN MUALLAF DI KECAMATAN MATARAM BARU, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dr. H. ABRUR
NIP. 1965 0410 1988 0110 01



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1402/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA KECAMATAN
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1401/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 31 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **AMIN KHOIRULLOH**
NPM : 1803060004
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA KECAMATAN PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM KUA PEKALONGAN DALAM PEMBINAAN MUALLAF DI KECAMATAN MATARAM BARU, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN
Jln. Pasar Baru Desa Pekalongan Kode Pos. 34191

Nomor : B.271/ KUA.08.07.04/Pw.01/XI/2022
Sifat : Biasa
Hal : **Persetujuan Izin Research**

Yth. Wakil Dekan FUAD IAIN Metro
Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Permohonan **AMIN KHOIRULLOH** Nomor B-1401/ln.28/D.1/TL.01/10/2022 tanggal 11-11-2022 tentang permohonan Izin Research, maka yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala KUA Kecamatan Pekalongan menyampaikan bahwa permohonan tersebut telah kami setujui untuk mengadakan maksud sebagaimana isi surat di atas untuk permohonan Izin Research di lingkungan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur,

Demikian surat ini kami sampaikan dan kami sampaikan terimakasih.

Pekalongan, 11 November 2022
Kepala KUA

Drs. H. Azkur
Nip. 196504101988011001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-368/In.28/J.1/PP.00.9/4/2023

Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Amin Khoirulloh
NPM : 1803060004
Judul : KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM
KUA PEKALONGAN DALAM PEMBINAAN MUALLAF
DI KECAMATAN MATARAM BARU, KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Telah melakukan Uji Plagiasi (Proposal / Skripsi)* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 7 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 4 April 2023
Ketua Program Studi KPI

Astuti Patminingsih

**coret yang tidak perlu*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-209/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Amin Khoirulloh
NPM : 1803060004
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803060004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Amin Khoirulloh
NPM : 1803060004

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28 feb 2022	Bimbingan Proposal	
	20 maret 2022	Revisi Teori Jawab Metopen	
	30 mei 2022	Revisi Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Amin Khoirulloh
NPM.1803060004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@mctrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amin Khoirulloh
NPM : 1803060004

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/-22 /20	Perbaiki sesuai arahan	
		Ace Bab I, II III	
		Ace Apa 3 outline	
		Langut Riset .	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Amin Khoirulloh
NPM.1803060004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amin Khoirulloh
NPM : 1803060004

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Glom., 14-3-2023	Perbaiki sumbu arahnya	
2.	Kamis 16-3-2023	Perbaiki tulisan lengkap & dokumentasi, APD outline Aee Bab IV, V.	
3.	Senin 20-3-2023	Aee Muningsih	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos
NIP. 197702182000032001

Amin Khoirulloh
NPM.1803060004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Amin Khoirulloh
NPM : 1803060004

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	selasa 1 maret 2022	Koreksi hasil perbaikan Aee seminar	 

Dosen Pembimbing,



Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,



Amin Khoirulloh
NPM.1803060004

DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Idawati Selaku, Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) KUA Pekalongan.



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Mardiana Selaku, Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) KUA Pekalongan.



Peneliti ikut serta dalam Kegiatan Pembinaan sekaligus Pengajian, di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.



Peneliti berbagi sedikit ilmu, kepada muallaf dan ibu-ibu pengajian.



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Helena, salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Bekti dan Ibu Emi, salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sunarsih dan Ibu Eko, salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.



Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) KUA Pekalongan berbagi kepada muallaf, dengan memberikan bantuan sembako.



Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) KUA Pekalongan berbagi kepada muallaf, dengan memberikan bantuan sembako.



Peneliti ikut serta saat foto bersama Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan, KUA Mataram Baru dan muallaf.

Lembar Observasi Ketika Pembinaan Muallaf Di Kecamatan Mataram Baru
Kabupaten Lampung Timur

A. Muallaf

No	Hal yang di observasi	Keterangan
1	Respon muallaf saat diberikan pembinaan	Mereka sangat antusias ketika mereka diberikan pembinaan berupa penyampaian materi dan praktik membaca Al-Quran, salat, wudu.
2	Feedback muallaf	Ketika ada materi yang belum mereka fahami mereka akan bertanya kepada Penyuluh Agama Islam.
3	Hasil praktik yang dicontohkan oleh Penyuluh Agama Islam	Untuk membaca Al-Quran mereka sedikit mulai bisa, dan untuk salat dan wudu, muallaf sudah bisa.
4	Pemahaman muallaf terhadap materi yang disampaikan oleh Penyuluh Agama Islam	Dilihat dari respon muallaf, ada yang faham dan ada yang belum, ketika mereka belum faham, mereka akan bertanya.
5	Keyakinan mengenai agama Islam	Melalui pembinaan yang di lakukan oleh Penyuluh Agama Islam, mereka rela meluangkan waktunya untuk hadir di pembinaan. Dari keterangan ini, dapat disimpulkan bahwasanya mereka sangat antusias terhadap agama Islam, dan ketika ditanya perasaan mereka saat masuk Islam, mereka merasakan ketenangan (<i>sakinah</i>).

B. Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) KUA Pekalongan

No	Hal yang di observasi	Keterangan
1	Apa yang disampaikan Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan ketika melakukan pembinaan	Mereka menyampaikan materi aqidah Islamiah, guna memperkuat keimanan para muallaf, dan mereka juga mengajarkan membaca Al-Quran, salat, dan wudu.
2	Cara menarik fokus ketika melakukan pembinaan	Sesekali PAIF, mereka suka bercanda, dan memberikan pertanyaan ketika ada yang bisa menjawab nantinya akan mendapat hadiah, dan mereka juga bercerita tentang kisah-kisah rasul, agar muallaf tidak jenuh ketika mendengarkan materi.
3.	Alur/proses pembinaan, apa hanya sekedar materi saja, atau ada praktinya juga	Ada praktiknya dan ada juga penyampaian materi dan itu dimulai dari penyampaian materi, lalu setelah itu praktik berupa membaca Al-Quran, salat, dan wudu.

RIWAYAT HIDUP



Amin Khoirulloh, lahir di Bandar Lampung, 11 April 2000, anak tunggal dari pasangan Bapak Arif Wahyudi dan Ibu Sulistyowatiningsih.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Dasar (SD) Negeri Wirajaya, Kabupaten Mesuji selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP IT Miftahul Jannah Bandar Lampung, selesai pada tahun 2015. Lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, selesai pada tahun 2018.

Kemudian melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, pada tahun 2018 di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Menempuh/mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019 sampai sekarang.